

PENERAPAN FRAMEWORK CODEIGNITER 4 DALAM APLIKASI PENJUALAN PAKAIAN BERBASIS WEB PADA DISTRO DISTROBUTOR

**Sigit Auliana^{1*}, Basuki Rakhim Setya Permana², Kevin Pedro Qozzo³ Hadi
Kurniawanto⁴**

^{1,2,3,4}Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Bangsa

^{}pasigit@gmail.com*

ABSTRAK

Di era digital yang berkembang pesat, distributor distro memerlukan sistem informasi penjualan yang efisien dan terintegrasi guna meningkatkan kinerja operasional dan pelayanan kepada pelanggan. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan sistem informasi penjualan kemeja berbasis web menggunakan framework CodeIgniter 4 pada distributor distro. Metodologi penelitian ini mencakup tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi menggunakan CodeIgniter 4, dan pengujian aplikasi. Proses analisis kebutuhan dilakukan untuk memahami kebutuhan pengguna dan karakteristik bisnis dari distributor distro. Sementara perancangan sistem melibatkan desain basis data, antarmuka pengguna, dan arsitektur aplikasi. Implementasi dilakukan dengan memanfaatkan fitur-fitur unggulan dari CodeIgniter 4 guna membangun aplikasi penjualan yang responsif dan mudah dikelola.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efisiensi penjualan pakaian pada distro Distrobutor. Dengan penerapan framework CodeIgniter 4, diharapkan sistem dapat memberikan pengalaman pengguna yang optimal dan mendukung operasional harian distributor distro. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembang dan pemilik bisnis dalam mengadopsi teknologi informasi dalam skala yang lebih luas di industri distribusi pakaian

Kata kunci: Frame work, Penjualan Kemeja, Web, CodeIgniter 4

ABSTRACT

In the rapidly evolving digital era, distribution businesses require an efficient and integrated sales information system to enhance operational performance and customer service. This research aims to implement a web-based shirt sales information system using the CodeIgniter 4 framework for distro distrobutor. The research methodology encompasses stages of needs analysis, system design, implementation using CodeIgniter 4, and application testing. The needs analysis process is conducted to understand user requirements and the business characteristics of distribution distributors. Meanwhile, system design involves database design, user interface, and application architecture. Implementation utilizes the outstanding features of CodeIgniter 4 to construct a responsive and easily manageable sales application.

The anticipated outcome of this research is expected to provide a positive contribution to improving the efficiency of clothing sales in distribution distributors. With the adoption of the CodeIgniter 4 framework, it is hoped that the system can deliver an optimal user experience and support the daily operations of distro distrobutor. Additionally, this research is expected to serve as a reference for developers and business owners in adopting information technology on a broader scale in the clothing distribution industry.

Keywords: Framework, Shirt Sales, Web, CodeIgniter 4

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dalam era digital telah mengubah lanskap bisnis secara mendalam. (Dewi et al., 2018). Salah satu aspek krusial dari transformasi ini adalah penerapan sistem informasi yang efektif dalam berbagai sektor industri, termasuk dalam operasional distro Distrobutor (Prayuda et al., 2020). Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, distro Distrobutor memerlukan solusi inovatif yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan pelayanan pelanggan.

Distro Distrobutor memainkan peran vital dalam menjembatani antara produsen dan konsumen akhir dalam industri ritel. Dengan khususnya menjual produk seperti kemeja dan aksesoris, distro Distrobutor membawa tren dan gaya tertentu ke pasar. Namun, tantangan semakin kompleks seiring dengan pertumbuhan pesat e-commerce dan permintaan pelanggan akan pelayanan yang lebih cepat dan responsif (Arafat, 2022).

Dalam beberapa kasus, hipotesis penelitian dapat dirumuskan, yang dapat menjadi pedoman untuk menguji validitas suatu asumsi atau ekspektasi yang mendasari penelitian. Namun, dalam konteks implementasi sistem informasi, hipotesis cenderung tidak selalu relevan, karena fokus utama adalah pada pengembangan solusi yang efektif. Oleh karena itu, hipotesis tidak diberikan dalam pendahuluan ini (Anggraini et al., 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem informasi penjualan kemeja berbasis web menggunakan framework CodeIgniter 4 pada distro-distributor. Tujuan utamanya adalah meningkatkan efisiensi operasional dalam proses penjualan (Jakaria & Hanafi, 2022), pelacakan pesanan, pengelolaan pelanggan, serta pembuatan laporan penjualan (Fadilah et al., 2020). Dengan fokus pada peningkatan kinerja operasional dan pelayanan pelanggan, penelitian ini berupaya memberikan kontribusi positif dalam mendukung pertumbuhan bisnis distro Distrobutor di era digital (Erlangga & Avorizano, 2023).

Dalam konteks ini, penelitian merujuk pada literatur terkait sistem informasi, teknologi web, dan perkembangan industri distro Distrobutor untuk memberikan landasan teoritis dan konseptual yang diperlukan untuk mengembangkan solusi yang efektif (Setiabudi & Nurhidayat, 2019). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang implementasi sistem informasi penjualan berbasis web dalam konteks distro Distrobutor.

METODE

Metode yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak ini menggunakan Model Air Terjun (*Waterfall*). Metode ini memiliki beberapa tahap yang dilakukan secara berurutan, dimulai dari analisis hingga tahap pengujian. Berikut adalah penggunaan Metode Waterfall dalam penelitian ini:

1. Analisis Kebutuhan:

Pada tahap ini, dilakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan bisnis distro-distributor terkait sistem informasi penjualan kemeja. Hasil analisis ini menjadi landasan untuk mengidentifikasi fitur-fitur yang harus diimplementasikan dalam sistem.

2. Perancangan Sistem:

Berdasarkan hasil analisis, dilakukan perancangan secara rinci mengenai struktur dan arsitektur sistem informasi. Desain ini melibatkan aspek basis data, antarmuka pengguna, serta alur kerja dari proses penjualan hingga pelaporan.

3. Implementasi:

Tahap implementasi dilakukan setelah desain sistem selesai. Kode program dibangun berdasarkan desain yang telah disusun. Dalam konteks penelitian ini, menggunakan framework CodeIgniter 4 sebagai basis pengembangan.

4. Pengujian:

Setelah implementasi selesai, tahap pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem bekerja sesuai dengan kebutuhan dan harapan. Pengujian meliputi uji fungsional, integrasi, serta kinerja sistem dalam situasi yang berbeda.

5. Deploy dan Evaluasi:

Setelah melewati tahap pengujian, sistem siap untuk diimplementasikan secara penuh. Setelah diimplementasikan, dilakukan evaluasi terhadap sistem dengan melibatkan pengguna. Pengguna memberikan umpan balik mengenai fungsionalitas, kegunaan, serta kinerja sistem.

6. Pemeliharaan:

Tahap ini melibatkan pemeliharaan rutin dan perbaikan terhadap sistem sesuai dengan umpan balik dari pengguna. Pembaruan perangkat lunak dan penanganan masalah teknis menjadi bagian dari pemeliharaan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Prosedur Sistem Usulan

A. Proses Penjualan Online

- 1) Pelanggan mengakses situs web atau platform penjualan online Distrobutor.
- 2) Pelanggan memilih kemeja yang diinginkan dan menambahkannya ke keranjang belanja.
- 3) Setelah selesai memilih, pelanggan melanjutkan ke proses pembayaran.
- 4) Pelanggan memasukkan informasi pengiriman dan metode pembayaran yang diinginkan.
- 5) Setelah pembayaran selesai, pelanggan menerima konfirmasi pesanan melalui email atau notifikasi.
- 6) Tim penjualan online memproses pesanan, mengemas kemeja, dan menyiapkan pengiriman.
- 7) Kemeja dikirimkan kepada pelanggan sesuai dengan alamat yang diberikan

B. Proses Pemasaran Media Sosial

- 1) Tim media sosial mengelola akun-akun media sosial Distributor.
- 2) Mereka membuat konten menarik, termasuk gambar, video, dan tulisan yang relevan dengan kemeja dan tren mode.
- 3) Tim media sosial berinteraksi dengan pengikut dan pelanggan, menjawab pertanyaan, memberikan dukungan, dan mempromosikan produk

2. Use Case Diagram Sistem yang diusulkan

Ini menunjukkan interaksi berbagai aktor (Pelanggan, Admin, Kasir) dengan sistem dan berbagai tindakan yang dapat mereka lakukan. Berikut adalah rincian dari diagram tersebut:

a) Register:

Pelanggan dapat mendaftar akun dengan mengisi informasi yang diperlukan seperti nama, alamat email, dan kata sandi. Registrasi memberikan akses ke fitur-fitur khusus dan memungkinkan pelanggan untuk melacak riwayat pembelian.

b) Lihat Produk:

Pelanggan dapat menelusuri katalog produk yang tersedia di aplikasi. Informasi terkait produk, seperti deskripsi, gambar, dan spesifikasi, dapat dilihat oleh pelanggan untuk membantu mereka membuat keputusan pembelian.

c) Lihat Harga:

Pelanggan dapat melihat harga dari produk-produk yang diinginkan sebelum melakukan pembelian. Informasi harga yang jelas membantu pelanggan untuk merencanakan pembelian sesuai dengan anggaran mereka.

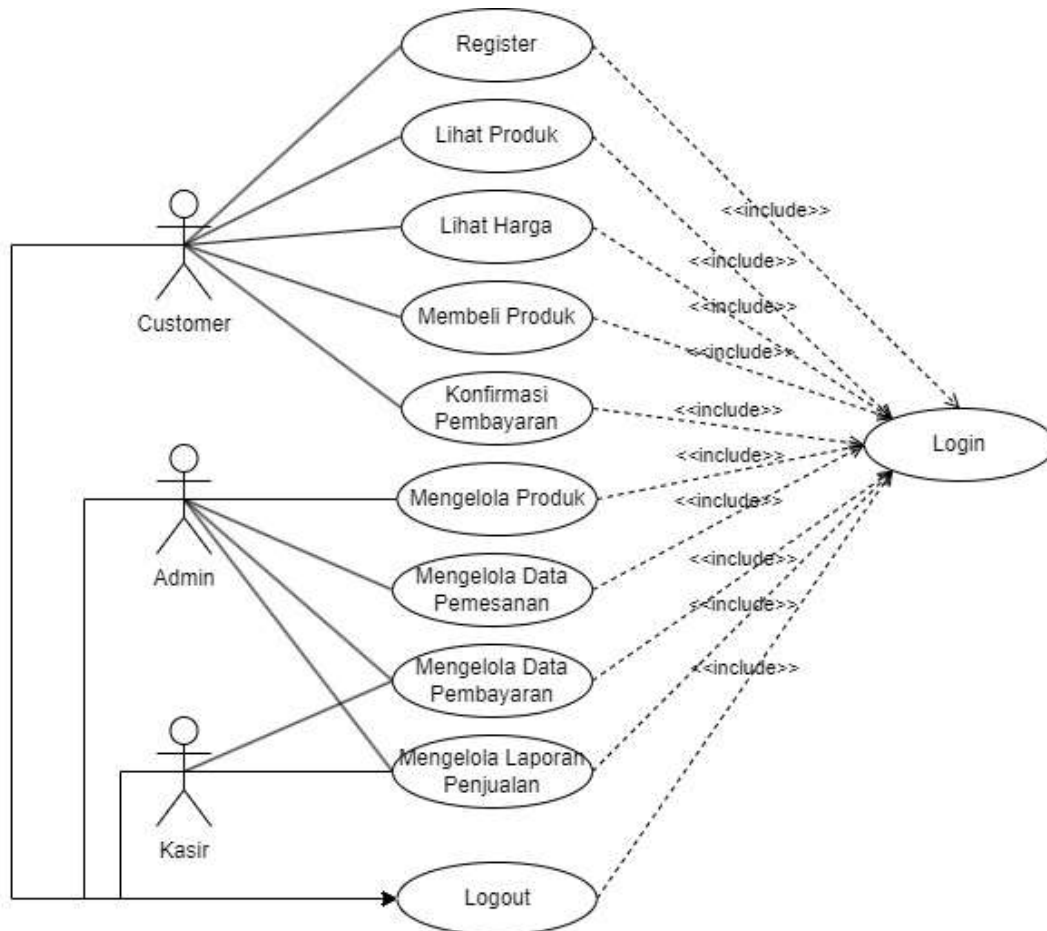
d) Membeli Produk:

Pelanggan memiliki kemampuan untuk menambahkan produk ke dalam keranjang belanja, mengonfirmasi pesanan, dan memilih metode pembayaran. Proses pembelian dapat dilakukan secara mudah dan efisien melalui antarmuka yang intuitif.

e) Konfirmasi Pembayaran:

Setelah melakukan pembelian, pelanggan dapat mengonfirmasi pembayaran mereka. Mereka dapat mengikuti proses yang telah ditentukan untuk mengunggah bukti pembayaran atau memberikan informasi terkait pembayaran untuk memastikan

pesanan mereka segera diproses.



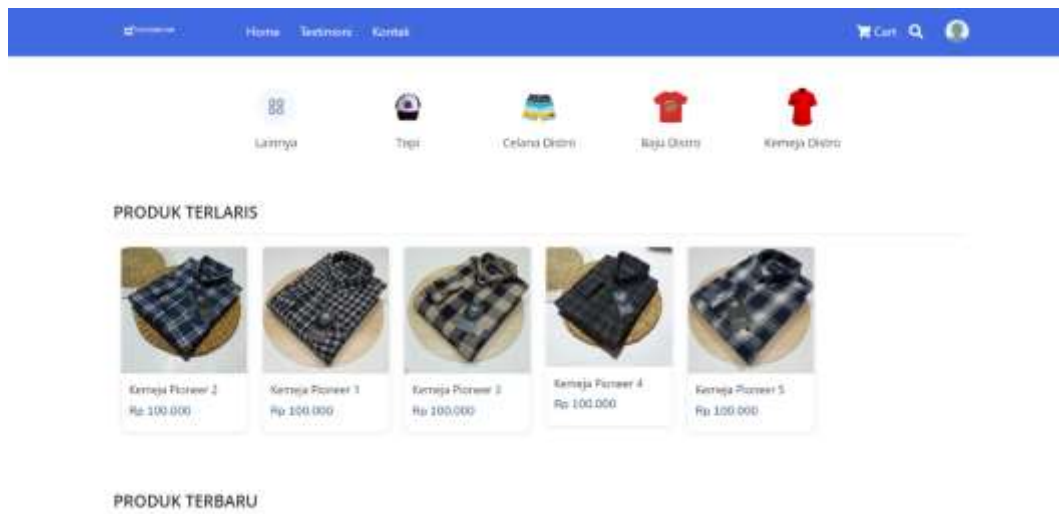
Gambar 1. 1 Use Case Diagram Sistem yang diusulkan

3. Rancangan Prototype

Rancangan prototype adalah tahap dalam pengembangan sistem informasi penjualan kemeja berbasis web menggunakan framework CodeIgniter 4 pada distro-distributor yang bertujuan untuk membuat model awal atau representasi visual dari sistem yang direncanakan.

Berikut adalah hasil rancangan prototype dari aplikasi Distrobutor:

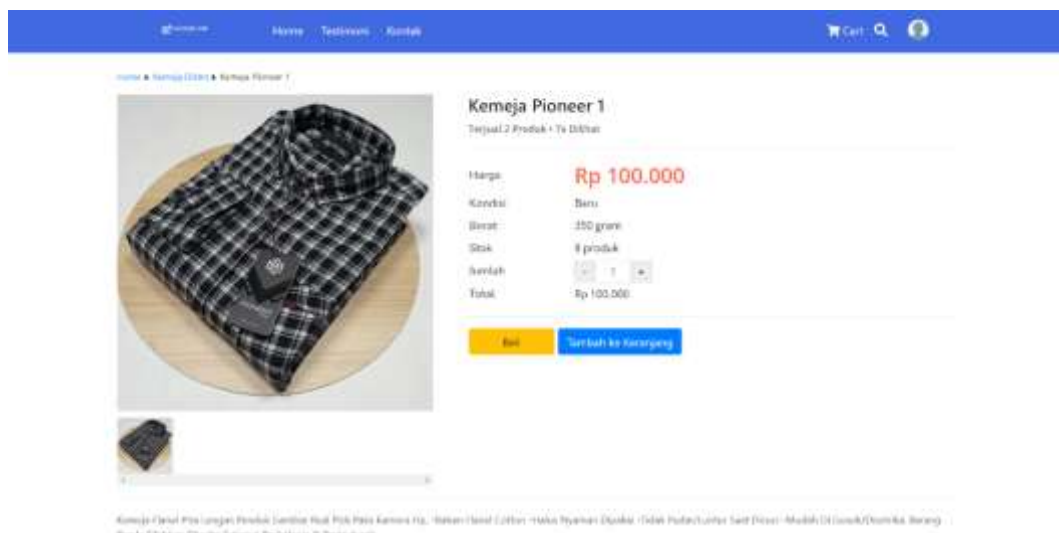
Tampilan halaman utama



Gambar 1. 2 Tampilan Halaman utama pada aplikasi Distrobutor

Halaman utama adalah tampilan pertama yang muncul setelah pengguna berhasil login. Halaman ini biasanya berisi informasi penting seperti daftar produk yang tersedia, promosi atau penawaran khusus, dan fitur pencarian produk. Pengguna juga dapat melihat navigasi menu untuk mengakses fitur-fitur lainnya.

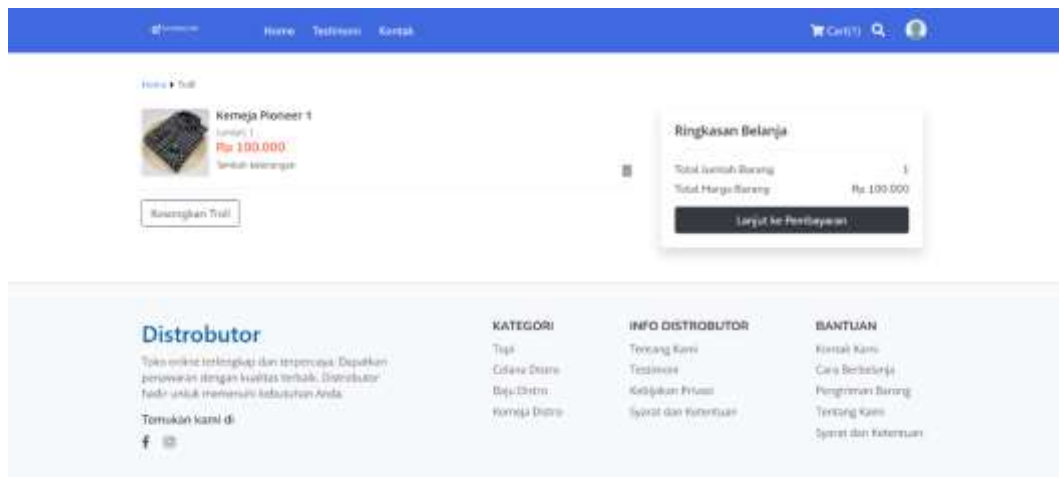
1. Tampilan Detail Produk



Gambar 1. 3 Tampilan Detail produk pada aplikasi Distrobutor

Halaman detail produk menampilkan informasi lengkap tentang suatu produk. Pengguna dapat melihat deskripsi produk, gambar produk, harga, dan stok. Halaman ini juga menyediakan tombol untuk menambahkan produk ke keranjang belanja atau membeli produk tersebut.

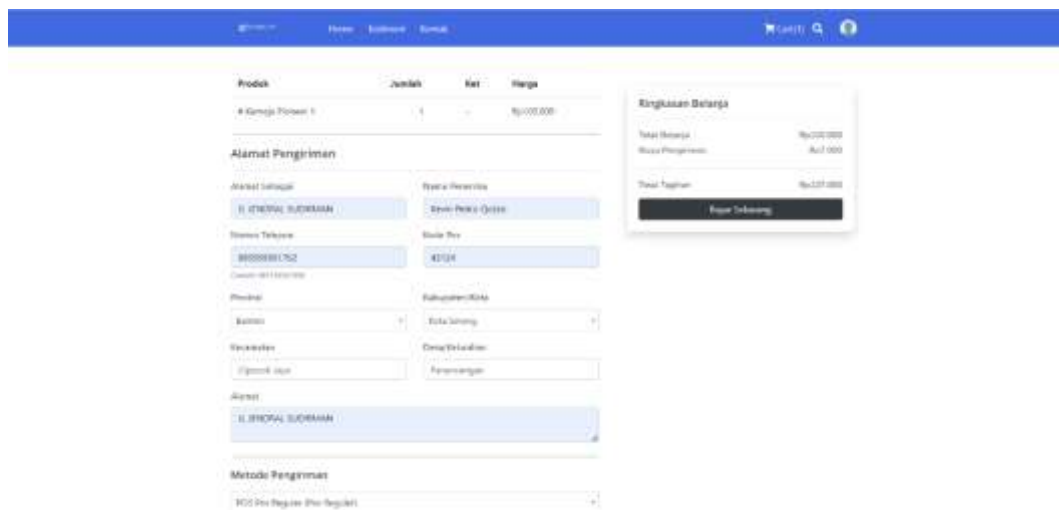
2. Tampilan Troli



Gambar 1. 4 Tampilan troli pada aplikasi Distrobutor

Fungsi cart/troli memungkinkan pengguna untuk menambahkan produk yang ingin dibeli ke dalam keranjang belanja. Pengguna dapat melihat daftar produk yang telah ditambahkan, mengubah jumlah produk, atau menghapus produk dari keranjang belanja. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mengumpulkan semua produk yang akan dibeli sebelum melakukan proses pembayaran.

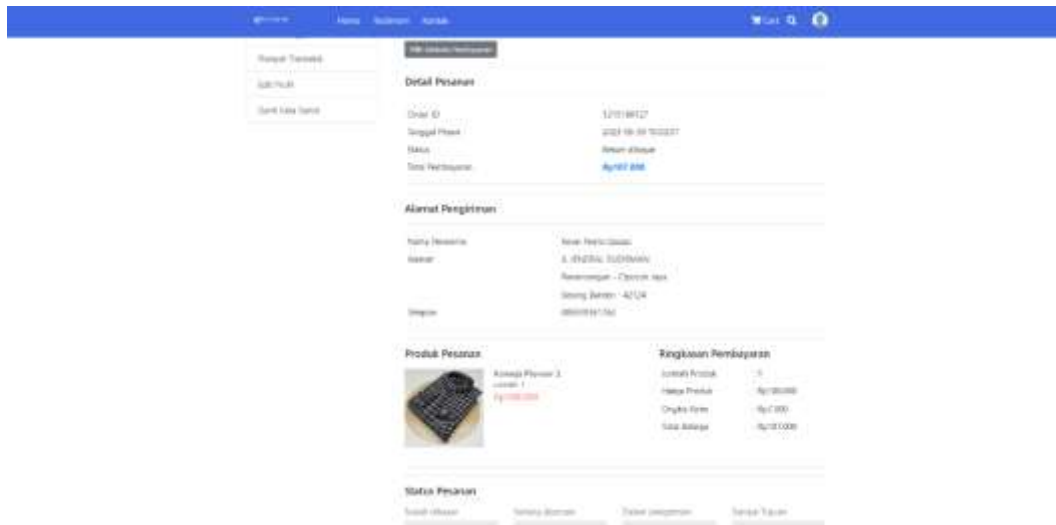
3. Tampilan Checkout



Gambar 1. 5 Tampilan checkout pada aplikasi Distrobutor

Fungsi payment/checkout adalah langkah selanjutnya setelah pengguna menyelesaikan pemilihan produk di keranjang belanja. Pada langkah ini, pengguna akan diminta untuk memilih metode pembayaran yang diinginkan dan mengisi informasi pembayaran yang relevan seperti nomor kartu kredit atau transfer bank. Setelah itu, pengguna dapat melanjutkan ke tahap konfirmasi dan pemrosesan pembayaran.

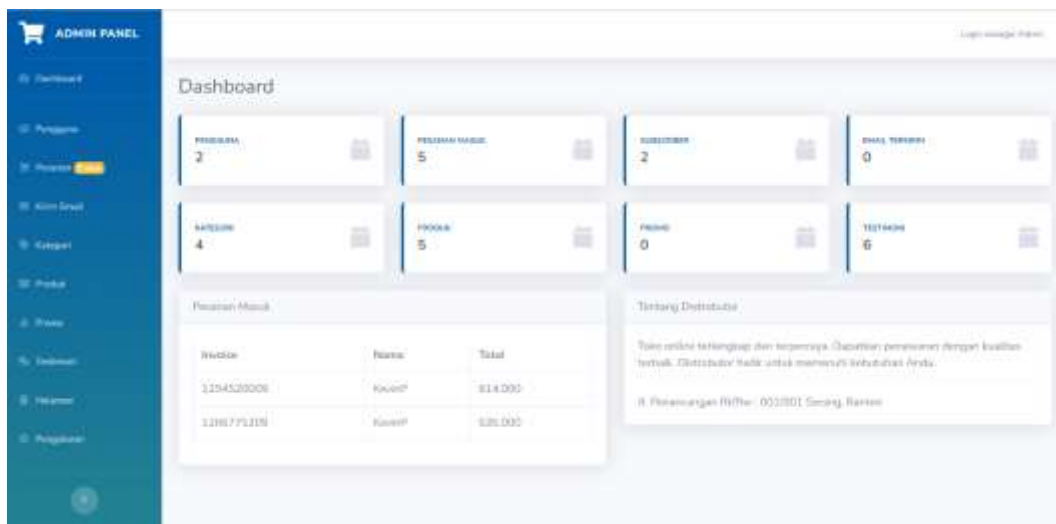
4. Tampilan transaksi



Gambar 1. 6 Tampilan Transaksi

Fungsi transaksi melibatkan proses pemrosesan pembayaran dan pemenuhan pesanan. Setelah pembayaran berhasil diverifikasi, sistem akan memproses pesanan pengguna dengan mengurangi stok produk yang dibeli dan memperbarui informasi transaksi.

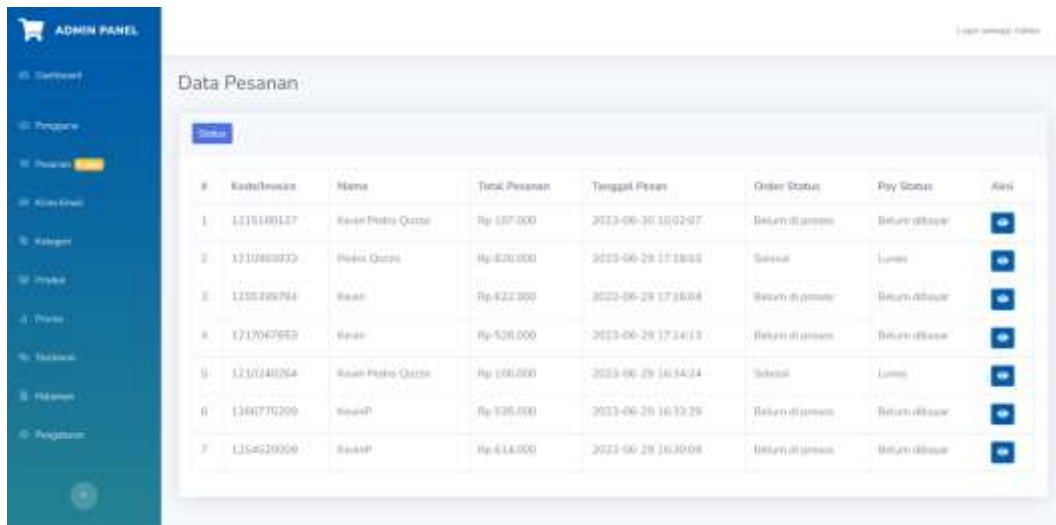
5. Tampilan Dashboard Admin



Gambar 1. 7 Tampilan Dashboard Admin

Fungsi dashboard pada halaman admin adalah memberikan gambaran visual tentang data dan statistik penting terkait dengan kegiatan operasional dan performa toko online. Pada dashboard, admin dapat melihat ringkasan penjualan, jumlah pesanan yang belum diproses, grafik penjualan, serta informasi penting lainnya untuk membantu dalam pengambilan keputusan dan pemantauan

6. Tampilan Data Pesanan

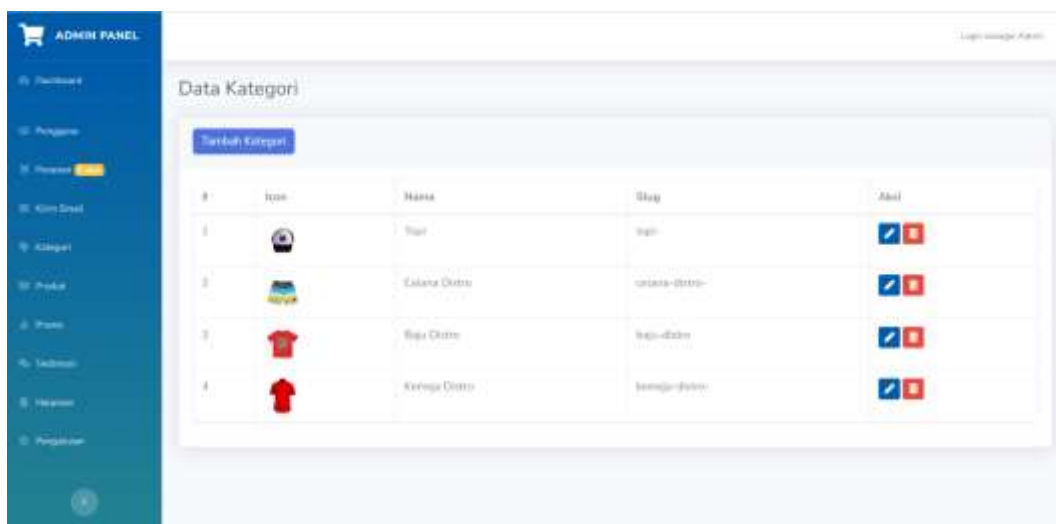














#	Kode/Revisi	Nama	Total Pesanan	Tanggal Pesan	Order Status	Bay Status	Aksi
1	1215140117	Koran Pesta Quize	Rp.107.000	2023-06-29 10:02:07	Belum di proses	Belum dibayar	+
2	1215140372	Pesta Quize	Rp.420.000	2023-06-29 17:18:03	Selesai	Lunas	+
3	1255140764	Koran	Rp.422.000	2023-06-29 17:35:04	Belum di proses	Belum dibayar	+
4	1217047952	Koran	Rp.528.000	2023-06-29 17:24:13	Belum di proses	Belum dibayar	+
5	12311440264	Koran Pesta Quize	Rp.100.000	2023-06-29 16:34:24	Selesai	Lunas	+
6	1340770200	KoranP	Rp.926.000	2023-06-29 16:33:26	Belum di proses	Belum dibayar	+
7	1354020000	KoranP	Rp.614.000	2023-06-29 16:30:09	Belum di proses	Belum dibayar	+

Gambar 1. 8 Tampilan Data Pesanan

Fungsi data pesanan adalah untuk mengelola dan melihat daftar pesanan yang masuk dari pelanggan. Admin dapat melihat informasi pesanan seperti nomor pesanan, tanggal pemesanan, detail produk yang dipesan, jumlah, harga, status pembayaran, dan status pengiriman. Admin juga dapat mengubah status pesanan, mengirim pesan konfirmasi kepada pelanggan, dan mengelola proses pemenuhan pesanan

7. Tampilan data kategori



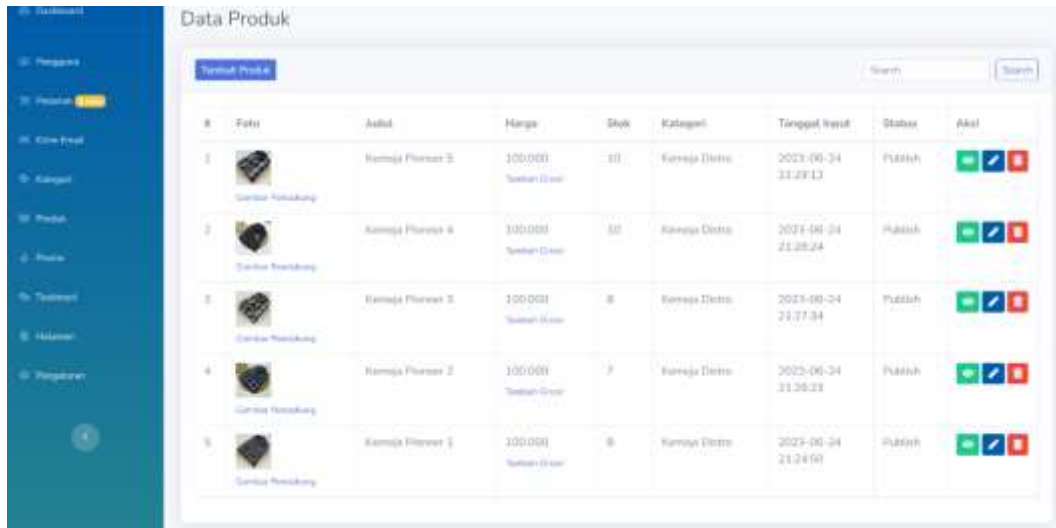
#	Icon	Nama	Slug	Aksi
1		Head	head	 
2		Kalena Distro	kalena-distro	 
3		Baju Distro	baju-distro	 
4		Koranga Distro	koranga-distro	 

Gambar 1. 9 Tampilan Data Kategori

Fungsi data kategori adalah untuk mengelola kategori produk dalam toko online. Admin dapat menambahkan, mengubah, atau menghapus kategori produk. Fitur ini memungkinkan admin untuk mengatur hierarki kategori, mengelompokkan produk

dengan lebih teratur, dan memudahkan pengguna dalam menavigasi dan mencari produk yang diinginkan.

8. Tampilan data produk

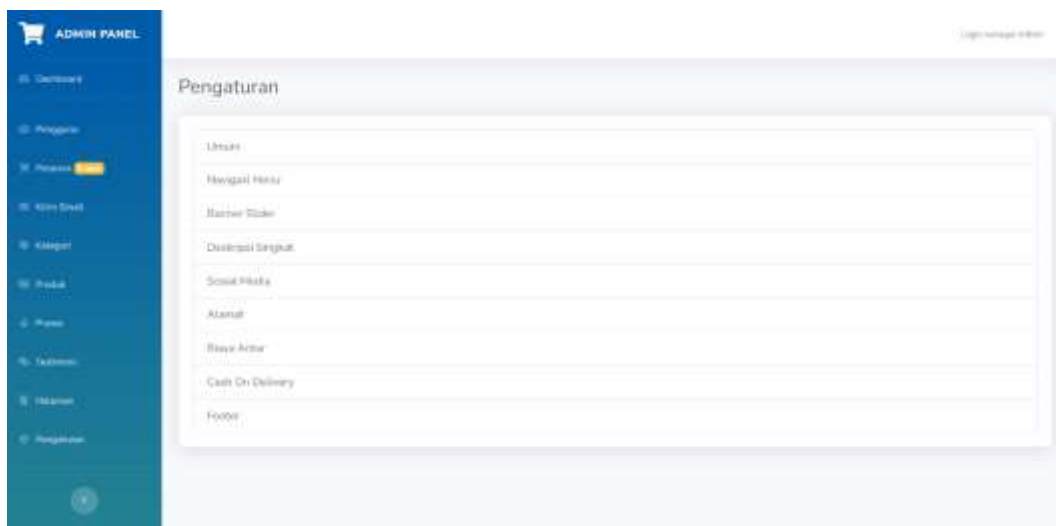


#	Foto	Nama	Harga	Stok	Kategori	Tanggal Input	Status	Aksi
1		Kamaja Plover 3	100.000 <small>Tersedia Online</small>	10	Kamaja Listrik	2023-06-24 21:23:13	Publik	
2		Kamaja Plover 4	100.000 <small>Tersedia Online</small>	10	Kamaja Listrik	2023-06-24 21:28:24	Publik	
3		Kamaja Plover 3	100.000 <small>Tersedia Online</small>	8	Kamaja Listrik	2023-06-24 21:17:34	Publik	
4		Kamaja Plover 2	100.000 <small>Tersedia Online</small>	7	Kamaja Listrik	2023-06-24 21:28:23	Publik	
5		Kamaja Plover 1	100.000 <small>Tersedia Online</small>	8	Kamaja Listrik	2023-06-24 21:24:50	Publik	

Gambar 1. 10 Tampilan Data Produk

Fungsi data produk adalah untuk mengelola produk yang tersedia dalam toko online. Admin dapat menambahkan produk baru, mengubah informasi produk seperti harga, stok, deskripsi, atau gambar, serta menghapus produk yang tidak lagi tersedia. Admin juga dapat mengatur kategori dan varian produk, serta mengelola atribut produk lainnya.

9. Tampilan pengaturan



ADMIN PANELO

Pengaturan

Username

Password Menu

Banner Slider

Deskripsi Singkat

Sosial Media

Alamat

Biaya Antar

Cash On Delivery

Footer

Gambar 1. 11 Tampilan Pengaturan

Fungsi pengaturan adalah untuk mengelola pengaturan umum dalam toko online. Admin dapat mengatur informasi perusahaan atau toko, seperti nama perusahaan, alamat, nomor

kontak, dan logo. Pengaturan juga dapat mencakup konfigurasi pengiriman, metode pembayaran yang tersedia, pengaturan akun admin, dan preferensi lainnya yang relevan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis mendalam terhadap hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem informasi penjualan kemeja berbasis web menggunakan framework CodeIgniter 4 pada distro-distributor menghasilkan dampak yang signifikan terhadap efisiensi operasional, akurasi pelacakan pesanan, dan pelayanan pelanggan.

Efisiensi operasional distro-distributor meningkat secara nyata setelah sistem informasi penjualan diimplementasikan. Hal ini ditunjukkan oleh penurunan rata-rata waktu pemrosesan pesanan pada setiap tahap, mengindikasikan peningkatan produktivitas dan kualitas dalam mengelola pesanan pelanggan.

Selain itu, pelacakan pesanan yang lebih akurat dan transparan telah memperbaiki pelayanan pelanggan secara signifikan. Dengan akses mandiri terhadap status pesanan melalui antarmuka web, pelanggan merasa lebih terlibat dan diberikan rasa kepastian yang lebih besar terkait pengiriman pesanan.

Pentingnya informasi akurat dan cepat juga tercermin dalam hasil survei kepuasan pelanggan. Mayoritas pelanggan melaporkan peningkatan dalam kecepatan pelayanan dan kualitas informasi setelah implementasi sistem informasi penjualan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan tulus dan penuh rasa syukur, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut serta dalam mendukung dan memungkinkan kelancaran penelitian ini. Terima kasih atas kontribusi, dukungan, serta bimbingan yang sangat berharga

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Y., Pasha, D., Damayanti, D., & Setiawan, A. (2020). Sistem Informasi Penjualan Sepeda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 64– 70. <https://doi.org/10.33365/jtsi.v1i2.236>
- Arafat, M. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Online Percetakan Sriwijaya Multi Grafika Berbasis Website. *Intech*, 3(2), 6– 11. <https://doi.org/10.54895/intech.v3i2.1691>
- Dewi, I. K., Veza, O., Studi, P., Informatika, T., & Online, P. (2018). Penjualan Berbasis Web

- Pada Ukm Tiara Cakery. Dewi, Indah Kusuma Veza, Okta Studi, Program Informatika, Teknik Online, Penjualan, 2(2), 37.
- Erlangga, R., & Avorizano, A. (2023). KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Website Menggunakan Framework CodeIgniter. *Media Online*, 4(1), 1– 10. <https://doi.org/10.30865/klik.v4i1.973>
- Fadilah, S. C., Rianto, H., & Hartati, T. (2020). Implementasi Framework Code Igniter Menggunakan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Penjualan Pt . Supreme Jaya Abadi Jisicom. *Journal Of Information System, Informatics and Computing*, 4(1), 134– 140.
- Jakaria, D. A., & Hanafi, K. N. (2022). Sistem Informasi Penjualan Kedai Kopi Berbasis Web Dengan Framework Codeigniter. *Jurnal Manajemen Informatika (Jumika)*, 8(2). <https://doi.org/10.51530/jumika.v8i2.560>
- Prayuda, M. F., Hermawan, E., Aldisetya, M., & Yaddarabullah, Y. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Pada Pt. Duta Perfume Berbasis Web Menggunakan Metode Sekuensial Linier. *Jurnal Algoritma, Logika Dan Komputasi*, 3(1), 229– 237. <https://doi.org/10.30813/j-alu.v3i1.2072>
- Setiabudi, M. A., & Nurhidayat, A. I. (2019). Aplikasi Sistem Informasi Penjualan Motor Custom Berbasis Website Menggunakan Framework Codeigniter. *Jurnal Management Informasi*, 9(2), 69– 78. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/11/article/view/29022>